

Abstrak

Subjective well-being berkaitan erat terhadap kesejahteraan manusia. Teori subjective well-being merupakan evaluasi kognitif dan afektif individu terhadap hidupnya (Diener, Lucas & Oishi, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai subjective well-being pada orangtua dengan anak cerebral palsy di SLB-D "X" Bandung melalui komponen-komponen subjective well-being.

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 17 orangtua yang memiliki anak cerebral palsy di SLB-D "X" Bandung dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Setiap partisipan mengisi dua alat ukur yaitu alat ukur Satisfaction With Life Scale (SWLS) dan Scale of Positive and Negative Affect (SPANE). Alat ukur SWLS dan SPANE disusun oleh Diener (1985) serta diterjemahkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil validitas dan realibitas di Indonesia oleh Fitriaputri (2017), diperoleh hasil validitas SWLS sebesar 0,403-0,732 dan reliabilitas sebesar 0,412. Hasil Validitas SPANE sebesar 0,357-0,737 dan reliabilitas SPANE-P sebesar 0,749 dan SPANE-N sebesar 0,547.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa orangtua dengan anak cerebral palsy memiliki subjective well-being yang merata baik pada derajat tinggi (53%) maupun rendah (47%). Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti faktor yang berpengaruh. Hasil penelitian ini dapat digunakan SLB-D "X" Bandung untuk mempertahankan subjective well-being orangtua dengan anak cerebral palsy dengan mengadakan pertemuan rutin.

Kata kunci : Deskriptif, Subjective well-being, orangtua dengan anak cerebral palsy.

Abstract

Subjective well-being is usually related to human welfare. Subjective well-being is the individual's cognitive and affective evaluation of his life (Diener, Lucas & Oishi, 2005) in parents who have children with cerebral palsy. This study aims to obtain a picture of subjective well-being in parents with children with cerebral palsy in SLB-D "X" Bandung through subjective well-being components.

The number of participants in this study was 17 parents who had children with cerebral palsy and selected using purposive sampling technique. Each participant fills two measuring instruments, which are, Satisfaction With Life Scale (SWLS) and Scale of Positive and Negative Affect (SPANE). SWLS measuring tool was created by Diener (1985) and adapted by the researcher which contains 5 items. Based on the results of validity and reliability by Fitriaputri (2017), the results of the validity was 0.403-0.732 and reliability was 0.412. Based on the results of validity and reliability by Fitriaputri (2017), this study was obtained the validity from 0.357-0.737 and SPANE-P reliability of 0.749 and SPANE-N of 0.547.

Based on the analysis in this study, it was concluded that parents who have children of cerebral palsy have subjective well-being for it is equally good at high degree (53%) and low degree (47%). For the next researcher, it is suggested to examine on the stimulus factors. The results of this study can be used SLB-D "X" Bandung to maintain subjective well-being of the parents who have children with cerebral palsy to organize regular gathering.

Keywords: Descriptive, Subjective well-being, parents who have children cerebral palsy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Maksud Penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Kegunaan Teoritis	7
1.4.2. Kegunaan Praktis	7

1.5. Kerangka Pemikiran	7
1.6. Asumsi Penelitian	14
BAB II TINJAUAN TEORI.....	15
2.1. Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	15
2.2. Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	16
2.2.1. Komponen Kognitif	17
2.2.2. Komponen Afektif	18
2.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	21
2.3.1. Pendapatan	21
2.3.2. Tujuan Hidup	21
2.3.3. Kesehatan	21
2.3.4. Data Demografis Lain	22
2.3.5. <i>Behavior and Outcomes</i>	24
2.3.6. <i>Personality</i>	25
2.4. Definisi <i>Cerebral Palsy</i>	25
2.5. Kondisi Psikologis Orangtua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus.....	30
2.6. Perkembangan Dewasa (<i>adult</i>)	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	33

3.2. Bagan Prosedur Penelitian	33
3.3. Variabel Penelitian	34
3.3.1. Definisi Operasional	34
3.4. Alat Ukur	34
3.4.1. Alat Ukur SPANE <i>Subjective Well Being</i>	35
3.4.2. Alat ukur SWLS <i>Subjective Well Being</i>	36
3.4.3 Skoring Alat Ukur <i>Subjective Well Being</i>	37
3.4.4. Data Demografis	39
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
3.4.5.1. Validitas Alat Ukur	39
3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	40
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	41
3.5.1. Populasi Sasaran	41
3.5.2. Karakteristik Populasi	41
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	41
3.6. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.1.2. Gambaran Reponden Berdasarkan Usia	43

4.1.3. Gambaran Reponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
4.1.4. Gambaran Reponden Berdasarkan Taraf Ekonomi	44
4.1.5. Gambaran Reponden Berdasarkan Jenis Anak <i>Cerebral Palsy</i>	45
4.2. Hasil Penelitian	45
4.2.1. Gambaran Derajat <i>Subjective Well-Being</i>	45
4.2.2. Gambaran Komponen – Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	46
4.2.2.1. Gambaran Komponen Kognitif	46
4.2.2.2. Gambaran Komponen Afek Positif	46
4.2.2.3. Gambaran Komponen Afek Negatif	46
4.2.2.4. Gambaran Komponen Afek <i>Balance</i>	47
4.2.3. Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen SWB	47
4.2.3.1. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Kognitif	47
4.2.3.2. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Afek Positif	48
4.2.3.3. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Afek Negatif	48
4.2.3.4. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Afek <i>Balance</i>	49
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Simpulan	61
5.2. Saran	62

5.2.1. Saran Teoritis62

5.2.2. Saran Praktis62

DAFTAR PUSTAKA63

DAFTAR RUJUKAN 64



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	14
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	33



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sub-Aspek Alat Ukur SPANE	35
Tabel 3.2 Kriteria <i>Subjective Well-being</i>	39
Tabel 3.3 Kriteria Validitas	40
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas	41
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Taraf Ekonomi	44
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Anak <i>Cerebral Palsy</i>	45
Tabel 4.8 Gambaran Derajat <i>Subjective Well-Being</i>	45
Tabel 4.9 Gambaran Komponen Kognitif	46
Tabel 4.10 Gambaran Komponen Afek Positif	46
Tabel 4.11 Gambaran Komponen Afek Negatif	46
Tabel 4.12 Gambaran Komponen Afek <i>Balance</i>	47
Tabel 4.13 Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Kognitif	47
Tabel 4.14 Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Afek Positif	48
Tabel 4.15 Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Afek Negatif	48
Tabel 4.16 Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Afek <i>Balance</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	L1
Lampiran 1 Kerangka Wawancara Survey Awal	L2
Lampiran 2 Kata Pengantar	L3
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	L5
Lampiran 4 <i>Questioner</i> SPANE dan SWLS	L6
Lampiran 5 Data Demografis	L7
Lampiran 6 Tabel Data Mentah	L8
Lampiran 7 Hasil Pengukuran Data	L12
Lampiran 8 Hasil <i>Crosstab</i> (Tabulasi Silang)	L13
Lampiran 9 Profil SLB-D “X” Bandung	L27
Lampiran 10 Identitas Peneliti	L29